

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pemanfaatan media digital sebagai strategi dakwah oleh Lembaga Dakwah Mahasiswa (LDM) di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, dapat disimpulkan bahwa media digital menjadi sarana yang efektif dan strategis dalam menyampaikan pesan dakwah kepada kalangan mahasiswa. LDM memanfaatkan berbagai platform seperti Instagram, YouTube untuk menjangkau audiens secara lebih luas dan interaktif. Proses manajemen dakwah digital yang meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakan (*actuating*), dan pengendalian (*controlling*) berjalan dengan baik meskipun masih terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan konten berkualitas dan pengelolaan waktu. Namun, melalui pelatihan dan kolaborasi dengan pihak yang memiliki keahlian khusus, LDM mampu meningkatkan kualitas konten dan efektivitas penyampaian dakwah. Dengan demikian, pemanfaatan media digital menjadi strategi penting dalam pengembangan dakwah kampus yang relevan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan generasi muda.

Pemanfaatan media digital, terutama YouTube dan Instagram, oleh Lembaga Dakwah Mahasiswa (LDM) Sejati UIN Syekh Nurjati Cirebon sebagai strategi dakwah menunjukkan potensi besar dalam menjangkau audiens yang lebih luas dan efisien. YouTube digunakan untuk berbagi konten dakwah dalam bentuk video ceramah, kajian, dan diskusi keagamaan, serta menyelenggarakan *live streaming* dan webinar untuk interaksi langsung dengan audiens. Instagram, dengan fitur foto, video, dan stories, dimanfaatkan untuk mempublikasikan kegiatan dakwah dan berbagi pesan dakwah yang relevan melalui desain grafis dan kutipan Islami. Strategi ini efektif dalam menarik perhatian audiens muda, memudahkan penyebaran informasi dakwah, serta memungkinkan audiens berpartisipasi dalam menyebarkan pesan dakwah.

Namun, terdapat beberapa kendala seperti akses internet yang terbatas, keterbatasan perangkat, dan kurangnya keterampilan teknologi di antara pengelola konten dakwah. Selain itu, tantangan dalam menjaga kualitas dan relevansi konten serta mengatasi isu sensitif atau kontroversial juga menjadi hambatan. Solusi yang dapat diambil antara lain pelatihan keterampilan teknis, dan pengembangan konten yang lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan audiens.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital oleh Lembaga Dakwah Mahasiswa (LDM) memiliki potensi besar dalam meningkatkan efektivitas penyampaian pesan dakwah kepada kalangan mahasiswa dan masyarakat umum. Implikasinya, LDM perlu mengembangkan strategi dakwah yang lebih terstruktur dan adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi, khususnya dalam memanfaatkan platform digital seperti media sosial, website, dan konten audiovisual. Selain itu, penting bagi pengurus LDM untuk meningkatkan literasi digital serta kemampuan produksi konten yang menarik dan sesuai dengan nilai-nilai dakwah Islam. Secara kelembagaan, hasil ini juga mendorong perguruan tinggi untuk mendukung penguatan peran LDM sebagai agen dakwah yang relevan di era digital, termasuk melalui pelatihan, pendanaan, dan kolaborasi dengan unit teknologi kampus.

1. Evaluasi terhadap efektivitas strategi dakwah yang dilakukan oleh LDM Sejati UIN Syekh Nurjati Cirebon melalui platform media sosial seperti Instagram dan YouTube sangat penting untuk mengukur apakah tujuan dakwah telah tercapai.
2. Berdakwah melalui media sosial, khususnya Instagram memiliki berbagai tujuan yang sangat penting dalam menyebarkan pesan-pesan dakwah Islam kepada masyarakat luas.
3. Dengan adanya media YouTube dan Instagram dakwah secara digital yang dilakukan oleh LDM Sejati akan memudahkan mensyiarkan pesan dakwah kepada masyarakat luas, Selain menyebarkan pesan dakwah, Instagram juga

digunakan untuk mempublikasikan kegiatan keagamaan dan sosial yang dilakukan oleh lembaga dakwah, organisasi, atau individu.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki banyak keterbatasan dan kekurangan, Oleh karena itu, peneliti memberikan saran sebagai berikut

1. Pelatihan Teknologi, Adakan pelatihan rutin untuk pengelola konten dakwah, termasuk pembuatan video dan penggunaan fitur YouTube serta Instagram.
2. Konten Kreatif, Kembangkan konten dakwah yang relevan dan menarik, seperti podcast, kolaborasi dengan influencer, atau serial video.
3. Pengelolaan Isu Sensitif, Buat pedoman editorial untuk menangani konten sensitif dan memastikan akurasi informasi.
4. Interaksi Audiens, Tingkatkan keterlibatan audiens dengan sesi live streaming, Q&A, dan diskusi langsung di YouTube dan Instagram

Dengan langkah-langkah ini, dakwah LDM dapat lebih efektif menjangkau audiens muda.